

RESPON PENELITI BIOTEK TERHADAP DISPLAY MAJALAH LANGGAN/BELI PDII-LIPI

Sutarsyah

PDII-LIPI Cibinong

Kehadiran PDII Cabang Cibinong di lingkungan Biotek LIPI, dalam rangka lebih meningkatkan layanan informasi dan dokumentasi, khususnya dalam bidang ilmu hayati (biologi, bioteknologi, perairan darat/limnologi dan sejenisnya), guna menunjang penelitian dan pengembangan lembaga penelitian di lingkungan LIPI Cibinong, yang sudah berjalan sejak 14 Oktober 1996 yang lalu. Berkaitan dengan hal tersebut, PDII mengupayakan agar koleksi-koleksi yang tersedia di Cibinong dan yang ada di Jakarta, dapat didayagunakan semaksimal mungkin oleh para pemakai/peneliti di lingkungan Cibinong khususnya dan masyarakat di sekitarnya.

Dalam rangka menarik minat para peneliti untuk berkunjung ke perpustakaan diperlukan koleksi yang beragam dan terbaru. Dalam periode 1997/1998 ini, PDII Jakarta melanggan kurang lebih 1.000 judul majalah luar negeri dalam berbagai bidang, yang diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh para pemakai informasi sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Agar majalah-majalah tersebut dapat tersebar dan dimanfaatkan informasinya, maka kami berusaha meminjam beberapa majalah dalam empat belas bulan terakhir ini yang disesuaikan dengan minat pemakai/peneliti di lingkungan Puslitbang LIPI Cibinong.

DISPLAY MAJALAH

Kenapa majalah dipilih untuk dipinjam secara rutin? Hal ini disebabkan karena majalah mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan buku. Untuk lebih jelasnya perlu diketahui bahwa majalah merupakan bagian dari terbitan berseri/serials.

Definisi dari terbitan berseri itu sendiri menurut The Anglo American Cataloguing Rules second edition (AACR 2) adalah sbb: "Suatu terbitan dalam bentuk apa saja yang diterbitkan dalam bagian-bagian yang berurutan, yang diberi tanda penomoran atau tanda kronologis dan direncanakan untuk terbit terus-menerus sampai waktu yang tidak ditentukan. Terbitan berseri mencakup: periodicals (berkala), surat kabar, buku-buku yang terbit tahunan (laporan, buku tahunan, dsb.), majalah, laporan ilmiah, prosiding, laporan kegiatan dari suatu organisasi, dan seri monograf bernomor." Adapun yang menjadi bahan pertimbangan kami untuk meminjam majalah luar negeri yang dilanggan oleh PDII-LIPI Jakarta untuk dipamerkan (display) di PDII-LIPI Cibinong adalah sebagai berikut: majalah merupakan sumber literatur primer dan sarana komunikasi formal, informasi yang termuat lebih mutakhir dibandingkan buku, majalah lebih banyak diminati para pemakai karena sebagian besar artikel di dalamnya tidak diterbitkan dalam bentuk buku serta frekuensi penerbitan majalah lebih cepat dibandingkan buku.

Selanjutnya majalah yang telah dipinjam, ditempatkan pada rak display (rak pameran), dan disusun berdasarkan alfabetis judul. Keuntungan dari mendisplay majalah-majalah tersebut (display berdasarkan kamus Bahasa Inggris berarti pameran/peragaan) adalah agar majalah tersebut mudah dilihat, dijangkau, dan dibaca sehingga dapat menarik minat para pemakai/peneliti yang datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan artikel yang termuat secara optimal. Selain itu diharapkan pula agar user dapat dengan cepat mengetahui penelitian apa saja yang telah dilakukan, mengenali siapa saja peneliti yang sesuai dengan bidang minat, yang kira-kira dapat dihubungi atau diajak kerjasama (bila diperlukan), membuka pengetahuan dan cakrawala baru di bidang yang diminati, dan sebagai bahan acuan/referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

Salah satu motivasi mengapa peminjaman majalah dilakukan secara rutin adalah adanya

kewajiban bagi para peneliti khususnya biotek untuk membuat abstrak yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dari bahan pustaka yang dibaca sebanyak 2 abstrak setiap bulan. Abstrak dari hasil para peneliti tersebut dibuat terbitannya dalam bentuk buletin berjudul "Abstrak Biotek" yang diterbitkan tiga bulan sekali. Sampai saat ini abstrak yang sudah diterbitkan yaitu Th. XII no. I Maret 1998. Tujuannya adalah agar para peneliti termotivasi untuk sering berkunjung ke perpustakaan, sehingga dapat memanfaatkan koleksi terbaru dan fasilitas yang tersedia, sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat memotivasi para peneliti untuk selalu membaca informasi mutakhir yang tersedia di perpustakaan, selain menambah ilmu pengetahuan juga sangat membantu dalam pengumpulan angka kredit.

Guna lebih mengenalkan dan mendekatkan diri pada para peneliti, khususnya mengenai koleksi dan fasilitas terbaru apa saja yang dimiliki dan tersedia di perpustakaan. Maka PDII-LIPI Cibinong perlu mengadakan publisitas dan promosi. Hal ini perlu dilakukan karena tidak semua peneliti memiliki rasa ingin tahu, sehingga perlu pemberitahuan secara terus-menerus dan efektif namun demikian pustakawan dan petugas informasi yang ada tidaklah dapat meramalkan dengan pasti kapan para peneliti tersebut benar-benar membutuhkan informasi yang tersedia.

Sebagai sarana publikasi dan promosi yang selama ini dilakukan oleh PDII-LIPI Cibinong untuk menginformasikan berbagai koleksi dan kegiatan, termasuk informasi lain yang ada di seputar Life Science Center (LSC) Cibinong adalah melalui media publikasi yang diterbitkan sebulan sekali, yaitu media INFO BARU PDII Cibinong. Terbitan tersebut didistribusikan ke berbagai instansi dan orang-orang yang terkait, khususnya yang bergerak dibidang ilmu-ilmu hayati. Cara lain yang ditempuh selama ini dan dianggap paling efektif untuk menginformasikan koleksi terbaru yang PDII-LIPI Cibinong miliki adalah dengan cara pemberitahuan secara langsung

(dari mulut ke mulut), khususnya untuk lingkungan Puslitbang.

RESPON PENELITI

Dari hasil pemantauan/observasi sejak display dilakukan tanggal 3 Juni 1997 s/d Juli 1998 atau dalam empat belas bulan terakhir ini, frekuensi keterpakaian majalah display 100% terpakai.

Disimpulkan bahwa respon peneliti ternyata sangat tinggi pada informasi mutakhir yang disediakan. Majalah-majalah yang didisplay terdiri kurang lebih 25 judul dalam bidang ilmu hayati, namun itu tidak baku karena tergantung situasi dan kondisi. Berhubung terbatasnya alat transportasi dan cuaca hujan, kadang majalah yang terbawa kurang dari jumlah tersebut diatas. Display majalah dilakukan dua kali dalam sebulan. Dalam hal ini peminjaman majalah terbatas, karena frekuensi keterpakaian majalahnya di PDII Jakarta pun tinggi.

*ii

KESIMPULAN

Tingkat keterpakaian display majalah luar negeri sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa tingginya respon para peneliti terhadap beragamnya koleksi yang mutakhir. Selain itu display majalah ternyata dapat lebih memotivasi peneliti untuk selalu berkunjung ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sulistiyo-Basuki. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
2. Sulistiowati. Majalah sebagai koleksi Perpustakaan. Jakarta: PDII-LIPI, 1989 (tidak diterbitkan).
3. Laporan bulanan PDII-LIPI Cibinong periode bulan Juni 1997 s.d. Juli 1998.